

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG TABLET TAMBAH DARAH
DI SMA ANGKASA ADISUJIPTO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



SHARFINA NABILA RIZKYANTO
NIM.19210013

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
YOGYAKARTA**

2022

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

Dipersiapkan dan disusun oleh
SHARFINA NABILA RIZKYANTO
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 22 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

apt. Unsa Izzati., M.Farm
NIP. 011904041

Ketua Dewan Penguji

apt. Rafiastiana Capritasari., M.Farm
NIP. 011808047

Pembimbing II

apt. Febriana Astuti., M.Farm
NIP. 011808006

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi
Tanggal 22 Juni 2022

apt. Febriana Astuti., M.Farm
Ketua Program Studi D3 Farmasi

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

SHARFINA NABILA RIZKYANTO
NIM. 19210013

Yogyakarta, 22 Juni 2022

Menyetujui :

Pembimbing I

22 Juni 2022



apt. Unsa Izzati., M.Farm
NIP. 011904041

Pembimbing II

22 Juni 2022



apt. Febriana Astuti., M.Farm
NIP. 011808006

**SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI**

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang Berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMA Angkasa Adisutjipto” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 22 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



(Sharfina Nabila Rizkyanto)

INTISARI

Latar Belakang: Masalah anemia di Indonesia masih tergolong tinggi dan terus meningkat. Tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri disebabkan karena mereka tidak terbiasa mengonsumsi tablet tambah darah saat menstruasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang tablet tambah darah pada siswi SMA Angkasa Adisutjipto.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 siswi kelas X dan XI SMA Angkasa Adisutjipto menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *total sampling* sehingga jumlah sampel 60 siswi.

Hasil: Tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Angkasa Adisutjipto tentang tablet tambah darah dalam kategori baik sebesar 36,67%, dalam kategori cukup sebesar 60%, dan dalam kategori kurang sebesar 3,33%

Simpulan: Siswi SMA Angkasa Adisutjipto memiliki tingkat pengetahuan tentang tablet tambah darah dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 60%, dengan nilai rata-rata sebesar 74,65.

Kata Kunci: *pengetahuan, remaja putri, tablet tambah darah.*

ABSTRACT

Background: The problem of anemia in Indonesia is still relatively high and continues to increase. The high incidence of anemia in adolescent girls is caused because they are not used to taking blood-added tablets during menstruation.

Objective: This study aims to determine the level of knowledge about blood-added tablets in female students at SMA Angkasa Adisutjipto.

Methods: This research uses descriptive research method with quantitative research approach. The research instrument used a questionnaire. The population in this study amounted to 60 students of class X and XI SMA Angkasa Adisutjipto using probability sampling technique with a total sampling approach so that the number of samples was 60 students.

Results: The level of knowledge of young women at SMA Angkasa Adisutjipto about blood-added tablets is in the good category by 36.67%, in the sufficient category by 60%, and in the less category by 3.33%.

Conclusion: SMA Angkasa Adisutjipto students have a level of knowledge about blood-added tablets in the sufficient category with a percentage of 60%, with an average value of 74,65.

Keywords: *knowledge, teenager girl, iron tablets*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMA Angkasa Adisutjipto” ini tepat pada waktunya.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai kelulusan Diploma 3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Kolonel Kes (Purn) dr. Mintoro Sumego., M.S selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
2. Ibu apt. Febriana Astuti., M.Farm selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran untuk membimbing selama proses pengerjaan karya tulis ilmiah hingga selesai.
3. Ibu apt. Unsa Izzati., M.Farm selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan serta motivasi selama penyusunan karya tulis ilmiah.
4. Ibu apt. Rafiastiana Capritasari., M.Farm selaku dosen penguji yang telah memberi arahan, saran dan kritik dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
5. Seluruh Dosen Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta

6. Bapak Edy Riyanta dan Ibu Nur Hayati terimakasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan sejak kecil hingga sekarang. Syarif Reynard R kakak penulis yang selalu menyuruh penulis untuk cepat-cepat dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh keluarga yang senantiasa mendukung agar karya tulis ilmiah ini berjalan lancar.
8. Seluruh rekan-rekan yang senantiasa mau direpotkan dan membantu, juga mendukung proses selama penyusunan karya tulis ilmiah.
9. Serta semua pihak yang telah banyak mendukung dan membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Yogyakarta, 22 Juni 2022

Penulis

Sharfina Nabila R

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengetahuan.....	5
1. Pengertian Pengetahuan	5
2. Tingkat Pengetahuan.....	5
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	7
B. Remaja.....	8
1. Pengertian Remaja	8
2. Tahapan Remaja.....	8
C. Anemia	10
1. Pengertian Anemia.....	10
2. Tanda dan Gejala Anemia.....	10
D. Tablet Tambah Darah.....	10

1. Pengertian Tablet Tambah Darah	10
2. Aturan Konsumsi Tablet Tambah Darah	11
3. Manfaat Tablet Tambah Darah	12
E. Profil SMA Angkasa Adisutjipto	12
1. Visi SMA Angkasa Adisutjipto	13
2. Misi SMA Angkasa Adisutjipto.....	13
F. Kerangka Teori.....	14
G. Kerangka Konsep	15
H. Hipotesis	15
BAB III. METODE PENELITIAN	16
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Subjek Penelitian	16
1. Populasi.....	16
a. Kriteria Inklusi	16
b. Kriteria Eksklusi.....	16
2. Besar Sampel	17
3. Cara Pengambilan Sampel	17
D. Identifikasi Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional.....	18
1. Pengetahuan	18
2. Remaja Putri.....	18
3. Tablet Tambah Darah.....	18
F. Instrument Operasional dan Cara Pengumpulan Data	18
G. Cara Analisis Data.....	19
1. Validitas kuesioner dan reliabilitas kuesioner	19
a. Uji Validitas	19
b. Uji Reliabilitas.....	20
2. Distribusi Responden	20
3. Pengolahan Data	21
H. Etika Penelitian.....	21

I. Jalannya Penelitian	22
1. Tahap Awal	22
2. Tahap Pelaksanaan	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	14
Gambar 2. Kerangka Konsep	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian	23
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden	24
Tabel 3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMA Angkasa Adisutjipto.....	25
Tabel 4. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Kelas	27
Tabel 5. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 6. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perizinan Penelitian dari Poltekkes TNI AU Adisutjipto	33
Lampiran 2. Tanda Terima Surat Perijinan Penelitian.....	34
Lampiran 3. Lembar <i>Informed Consent</i>	35
Lampiran 4. Lembar Data Responden dan Kuesioner	36
Lampiran 5. Uji Validitas Soal	38
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Kuesioner	39
Lampiran 7. Data Jawaban Responden	40
Lampiran 8. Data Identitas Responden	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah anemia di Indonesia masih tergolong tinggi dan terus meningkat. Proporsi anemia pada ibu hamil sebesar 46,9% dan anemia pada remaja sebesar 48,9%. Anemia pada remaja putri 27,2% lebih tinggi dibandingkan remaja putra 20,3% (Riskesdas, 2018). Prevalensi anemia pada remaja putri berdasarkan Riskesdas (2013) sebesar 37,1% mengalami peningkatan sebesar 11,8% menjadi 48,9% pada Riskesdas (2018), dengan proporsi usia 15-24 tahun dan 25-34 tahun (Anonim, 2021).

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, psikologis dan psikososial. Masa remaja mengalami kematangan dan pertumbuhan organ reproduksi manusia yang sering disebut dengan pubertas. Pubertas pada remaja putri mengalami menstruasi, sedangkan pubertas pada remaja putra ditandai dengan terjadinya mimpi basah (Irawan, 2016).

Penyebab paling umum dari anemia pada remaja putri adalah anemia defisiensi besi. Anemia defisiensi besi adalah anemia yang terjadi karena kekurangan zat besi dalam tubuh. Timbulnya anemia pada remaja putri karena mengalami menstruasi. Pada saat menstruasi, kebutuhan zat besi meningkat, terutama jika terjadi gangguan menstruasi berupa volume darah menstruasi yang banyak dan durasi menstruasi yang lama sehingga mengakibatkan

penurunan kadar hemoglobin (Adriani & Wirjatmadi, 2012). Selain itu, kebiasaan remaja putri mengkonsumsi minuman seperti teh dan kopi dapat mengganggu penyerapan zat besi yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin. Dampak anemia pada remaja putri akan mengalami penurunan daya tahan tubuh, mudah lemas dan lesu, gangguan konsentrasi belajar dan prestasi akademik yang kurang optimal karena kemampuan daya ingat yang lemah serta penurunan produktivitas kerja dan kerentanan terhadap penyakit. Selain itu, remaja putri akan menjadi calon ibu yang akan hamil dan melahirkan, jika mengalami anemia dapat memperbesar resiko kematian ibu melahirkan, bayi lahir prematur, dan berat badan bayi kurang dari normal atau rendah (Adriani M. dan Wirjatmadi B, 2013).

Tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri disebabkan masih banyak remaja putri yang belum terbiasa mengonsumsi tablet tambah darah saat menstruasi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dalam mengonsumsi tablet tambah darah saat menstruasi masih rendah (Gibney dalam Fadelina 2021).

Upaya Dinas Kesehatan DIY dalam memberantas anemia pada remaja adalah dengan melakukan kegiatan pemberian tablet tambah darah bagi seluruh remaja putri. Cakupan remaja putri yang telah mendapatkan tablet tambah darah di kabupaten/kota yang ada di DIY pada tahun 2018 yaitu Kota Yogyakarta 63,68%, Kabupaten Sleman 28,08%, Kabupaten Kulon Progo 86,28%, Kabupaten Gunung Kidul 36,88%, serta Kabupaten Bantul sebesar

75,97% (Dinas Kesehatan DIY, 2018). Kabupaten Sleman merupakan kabupaten terendah dengan pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ivon Valentin Mandagi, Munir Salham dan Herlina Yusuf, dapat disimpulkan bahwa remaja putri di SMA Negeri 6 Model Sigi kelas X belum banyak memahami tentang manfaat tablet tambah darah dalam upaya pencegahan anemia pada remaja putri. Hal ini dikarenakan kurangnya edukasi yang diberikan kepada remaja putri sehingga diberikan pertanyaan tentang tablet tambah darah, beberapa remaja putri tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Minimnya informasi tentang manfaat tablet tambah darah bagi remaja putri menyebabkan remaja putri tidak rutin mengonsumsi tablet tambah darah bahkan takut untuk meminum tablet tambah darah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh sebelum pandemi Covid-19 di SMA Angkasa Adisutjipto terdapat program pemberian tablet tambah darah untuk siswa. Pada saat pandemi program pemberian tablet tambah darah untuk siswa kelas X dan XI belum mendapatkan. Apabila minimnya tingkat pengetahuan tentang manfaat tablet tambah darah akan mengakibatkan penyakit penyerta bagi remaja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah di SMA Angkasa Adisutjipto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMA Angkasa Adisutjipto?.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMA Angkasa Adisutjipto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi peneliti lain terutama mengenai topik terkait dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan tentang pentingnya tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Angkasa Adisutjipto.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu”, dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan yang terjadi melalui pancaindra manusia, antara lain indra penglihatan, penciuman, pendengaran, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2012).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), tingkat pengetahuan yang tercakup dalam dominan kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tahu dapat diartikan sebagai (*recall*) yaitu mengingat kembali suatu materi yang telah diajarkan sebelumnya dapat diterima dan dipelajari.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami adalah kemampuan untuk menjelaskan dan dapat menginterpretasikan secara benar terhadap suatu materi atau objek yang diketahui.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan atau mengaplikasikan materi yang telah dipahami dan dipelajari dalam situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi ini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, prinsip, metode dan sebagainya dalam konteks atau situasi lainnya.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis yaitu suatu kemampuan seseorang untuk menjabarkan materi atau objek tertentu kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam satu struktur, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan seseorang untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan suatu kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi objek atau materi tertentu. Penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria yang telah ada.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Fitriani dalam Priantara (2019) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

b. Usia

Usia mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang. Bertambahnya usia akan berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang.

c. Lingkungan

Berpengaruh besar terhadap masuknya proses pengetahuan karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

d. Pengalaman

Pengetahuan merupakan cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan yang dapat diperoleh melalui pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain.

e. Sumber informasi

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet dan lain-lain

mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan keyakinan orang.

f. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukannya itu baik atau tidak.

B. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya mencakup kematangan mental, sosial, fisik, dan emosional (Hurlock dalam Alkatiri, 2017).

2. Tahapan Remaja

Menurut Soetjiningsih dalam Fadelina (2021) ada tiga tahap perkembangan remaja dalam penyesuaian diri menuju kedewasaan, yaitu:

a. Remaja Awal (*Early Adolescence*) usia 12-15 tahun

Seseorang remaja untuk tahap ini akan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan yang akan menyertai perubahan-perubahan itu, mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru sehingga, cepat tertarik pada lawan jenis, mudah terangsang secara erotis, dengan dipegang bahunya saja oleh lawan jenis sudah akan berfantasi erotik.

b. Remaja Madya (*Middle Adolescence*) usia 15-18 tahun

Tahap ini remaja membutuhkan kawan-kawan, remaja senang jika banyak teman yang mengakuinya. Ada kecenderungan mencintai pada diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang sama dengan dirinya, selain itu berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimistis, idealitas atau materialis, dan sebagainya.

c. Remaja Akhir (*Late Adolescence*) usia 18-21 tahun

Tahap ini merupakan dimana masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian 6 hal, yaitu:

- 1.) Minat yang akan mantap terhadap fungsi intelek.
- 2.) Egonya akan mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
- 3.) Terbentuk identitas seksual yang tidak berubah lagi.
- 4.) Egosentrisme (terlalu mencari perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan dan kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5.) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*privateself*).
- 6.) Masyarakat umum.

C. Anemia

1. Pengertian Anemia

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018 anemia adalah kondisi medis dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal. Hemoglobin itu sendiri adalah suatu komponen dalam sel darah merah yang fungsinya untuk mengikat oksigen dan menghantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh tanpa kecakupan pasokan oksigen, banyak jaringan dan organ seluruh tubuh dapat terganggu.

2. Tanda dan Gejala Anemia

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018 gejala anemia yang sering dijumpai pada penderita anemia adalah 5L (Lesu, Lemah, Letih, Lelah, Lunglai) disertai sakit kepala dan pusing, mata berkunang-kunang, cepat capai serta sulit konsentrasi. Secara klinis penderita anemia ditandai dengan pucat pada muka, kelopak mata, bibir, kulit, kuku dan telapak tangan.

D. Tablet Tambah Darah

1. Pengertian Tablet Tambah Darah

Tablet tambah darah merupakan suplemen zat gizi yang mengandung 60mg besi elemental dan 0,25 asam folat. Dosis pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dianjurkan mengkonsumsi secara rutin 1 tablet setiap minggu dan 1 tablet setiap hari selama menstruasi (Depkes, 2016).

2. Aturan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Aturan konsumsi tablet tambah darah, tablet tambah darah akan efektif sebagai salah satu perbaikan gizi, apabila di minum sesuai aturan pakai. Aturan pemakaian tablet tambah darah menurut Depkes RI dalam Lestari (2012), sebagai berikut:

- a. Minum satu tablet tambah darah seminggu sekali dan dianjurkan minum satu tablet per hari setiap hari selama haid.
- b. Untuk ibu hamil, minum satu tablet tambah darah setiap hari paling sedikit selama 90 hari masa kehamilan dan 40 hari setelah melahirkan.
- c. Minum tablet tambah darah dengan air putih, jangan minum dengan teh, susu, atau kopi karena dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga manfaatnya jadi berkurang.
- d. Efek samping yang di timbulkan gejala ringan yang tidak membahayakan seperti perut terasa tidak enak, mual, susah BAB dan tinja berwarna hitam.
- e. Malam menjelang tidur, akan tetapi bila setelah minum tablet tambah darah di sertai makan buah buahan salah satunya jeruk.
- f. Simpan tablet tambah darah di tempat yang kering, terhindar dari sinar matahari langsung, jauh dari jangkauan anak dan setelah di buka harus di tutup kembali dengan rapat tablet Tambah darah yang sudah berubah warna sebaiknya tidak di minum (warna asli: merah darah).

- g. Tablet tambah darah tidak menyebabkan tekanan darah tinggi atau kelebihan darah.

3. Manfaat Tablet Tambah Darah

Menurut Depkes RI dalam Lestari (2012) manfaat tablet tambah darah sebagai berikut:

- a. Pengganti zat besi yang hilang bersama darah pada wanita dan remaja putri saat haid.
- b. Wanita hamil, menyusui, sehingga kebutuhan zat besinya sangat tinggi yang perlu disediakan sedini mungkin semenjak remaja.
- c. Mengobati wanita dan remaja putri yang menderita anemia.
- d. Meningkatkan kemampuan belajar, kemampuan kerja dan kualitas sumber daya manusia seta generasi penerus.
- e. Meningkatkan status gizi dan kesehatan remaja putri.

E. Profil SMA Angkasa Adisutjipto

SMA Angkasa Adisutjipto adalah sekolah swasta terakreditasi A yang berada di wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta tepatnya di Jalan Janti Lanud Adisutjipto (bawah jembatan layang), Yogyakarta. SMA Angkasa merupakan sekolah yang cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Lokasinya cukup strategis dengan akses kendaraan yang mudah dan aman karena berada di dalam kompleks AURI bersama TK, SD, SMA dan SMK

Angkasa. SMA Angkasa Adisutjipto didirikan 1 April 1970 dan bernaung dibawah yayasan Ardhya Garini (Yayasan persatuan istri angkatan udara).

Luas tanah seluruhnya ± 14.000 m², dengan luas bangunan ± 2.209 m². Sarana dan prasarana penunjang proses kegiatan pembelajaran adalah gedung dan ruang kelas standar, hotspot area, laboratorium IPA (kimia, fisika, biologi) dan laboratorium komputer, ruang multimedia, perpustakaan, aula, UKS, ruang perkantoran, ruang OSIS dan ekstrakurikuler, tempat ibadah dan lapangan olah raga. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi Pramuka dan Tonti (wajib bagi kelas X), aeromodeling, basket, voli, musik tradisional dan modern, futsal.

1. Visi SMA Angkasa Adisutjipto

Terwujudnya Sekolah Angkasa yang berkarakter disiplin dan berbudaya, unggul dan rujukan dalam menghasilkan abdi yang beragama, berbangsa, dan bernegara serta berilmu demi kejayaan Nusantara.

2. Misi SMA Angkasa Adisutjipto

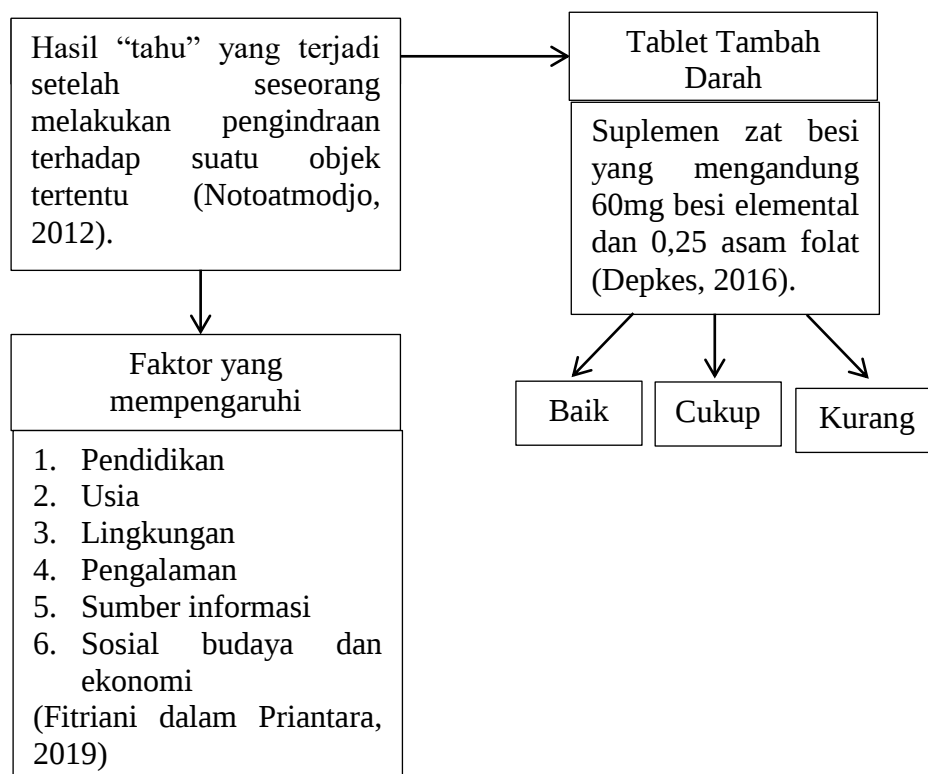
Untuk mewujudkan visi Sekolah Angkasa, misi Sekolah Angkasa adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran agama guna menghasilkan lulusan yang beriman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran kebangsaan guna menghasilkan lulusan yang cinta tanah air, cinta alam sekitar, cinta sesame, dan cinta diri sendiri.

- c. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual, kinestetis dan estetis; cinta ilmu pengetahuan, teknologi dan keunggulan sesuai minat dan bakat peserta didik.

F. Kerangka Teori

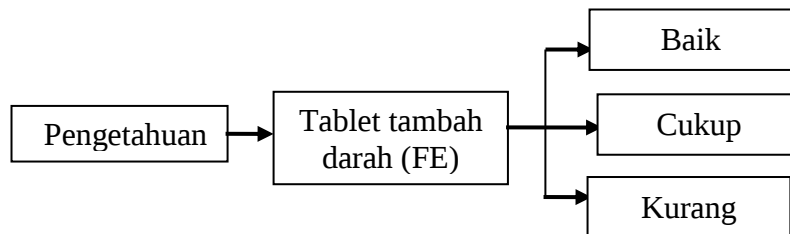
Kerangka teori pada penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Teori

G. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini mencakup:



Gambar 2. Kerangka Konsep

H. Hipotesis

Pengetahuan tentang tablet tambah darah pada siswi di SMA Angkasa adisutjipto termasuk dalam kategori cukup.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang menjelaskan tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMA Angkasa Adisutjipto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Angkasa Adisutjipto. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2022.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI IPA maupun IPS di SMA Angkasa Adisutjipto. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 60 siswi.

a. Kriteria Inklusi

Siswi kelas X dan XI IPA maupun IPS di SMA Angkasa Adisutjipto.

b. Kriteria Eksklusi

- 1.) Siswi kelas XII IPA maupun IPS di SMA Angkasa Adisutjipto.

2.) Siswa laki-laki kelas X, XI, dan XII IPA maupun IPS di SMA Angkasa Adisutjipto.

2. Besar Sampel

Seluruh siswi kelas X dan XI IPA maupun IPS di SMA Angkasa Adisutjipto berjumlah 60 siswi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

3. Cara Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan yakni *non probability sampling* dengan pendekatan *total sampling*. *Total sampling* yakni teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu, tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMA Angkasa Adisutjipto.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah proses penginderaan yang didapatkan oleh siswi SMA Angkasa Adisutjipto tentang tablet tambah darah.

2. Remaja Putri

Remaja adalah seseorang yang mencakup kematangan mental, sosial, fisik dan emosional. Remaja putri yang berusia 15 tahun, 16 tahun-17 tahun dan 18 tahun.

3. Tablet Tambah Darah

Tablet darah merupakan suplemen zat gizi yang mengandung 60mg besi elemental dan 0,25 asam folat. Zat besi penting dalam pembentukan hemoglobin di tubuh sehingga dapat mengatasi anemia saat menstruasi.

F. Instrument Operasional dan Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner yang diambil dari penelitian Fadelina 2021, kemudian dimodifikasi untuk memperoleh pernyataan pengetahuan tentang tablet tambah darah pada remaja putri. Kuesioner bersifat tertutup dengan jawaban benar atau salah.

G. Cara Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1. Validitas kuesioner dan reliabilitas kuesioner

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo dalam Fadelina 2021). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji korelasi. Teknik yang digunakan untuk uji korelasi pada penelitian ini adalah korelasi *Pearson's Product Moment*. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada tabel. Jumlah responden Sebanyak 30 orang, dengan $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (Riwidikdo, dalam Fadelina 2021).

Berdasarkan lampiran 3. Data hasil uji validitas dengan SPSS diperoleh hasil dari 18 item soal terdapat 15 butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dan 3 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga 3 pernyataan yang tidak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo dalam Fadelina, 2021). Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki alpha minimal 0,6 (Riwidikdo dalam Fadelina 2021).

Berdasarkan lampiran 4. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan uji memiliki nilai *cronbach alpha* kuesioner sebesar $0,799 > 0,6$; sehingga dari 15 pernyataan tersebut reliabel atau andal.

2. Distribusi Responden

Pendistribusian responden berdasarkan kelas (X dan XI), usia, dan sumber informasi yang didapat tentang obat menggunakan rumus sebagai berikut (Titis, 2017)

$$\% = \frac{\text{distribusi yang akan diukur}}{\text{jumlah total sampel}} = 100\%$$

3. Pengolahan Data

Pengetahuan tentang tablet tambah darah pada remaja diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup. Pada bagian pertama kuesioner berisi data pribadi responden dan pada bagian kedua kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan tablet tambah darah.

Pengolahan data kuesioner dilakukan *Skoring*. Pernyataan dengan jawaban tepat diberikan nilai 1 dan yang tidak tepat diberi nilai 0.

Tingkat pengetahuan menurut Arikunto dalam Sanifah (2018) menjadi 3 kategori, yaitu:

- a.) Tingkat pengetahuan baik apabila nilai skor 76-100
- b.) Tingkat pengetahuan cukup apabila nilai skor 56-75%, dan
- c.) Tingkat pengetahuan kurang apabila nilai skor <55%.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, yang di tandai surat izin dari Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto. Memberikan penjelasan tujuan kepada responden dan responden telah mengisi *informed consent* untuk menandatangani. Tidak mencantumkan nama (*anonymity*) responden, hanya menuliskan nama inisial pada hasil penelitian yang akan disajikan. Menjamin kerahasiaan (*confidentiality*) semua informasi yang diterima terjamin kerahasiaannya oleh peneliti.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Awal

Langkah awal dalam penelitian ini, yakni:

- a. Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah.
- b. Seminar proposal Karya Tulis Ilmiah dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar proposal.
- c. Minta surat izin penelitian dari Direktur Poltekkes TNI-AU Adisutjipto.
- d. Melakukan penelitian perizinnan kepada Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini, yakni:

- a. Melakukan pengumpulan data di SMA Angkasa Adisutjipto. Responden dalam penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI IPA maupun IPS, berjumlah 60 siswi. Kemudian pembagian *informed consent* bagi responden yang bersedia dan memberikan kuesioner. Sebelum kuesioner diberikan, responden terlebih dahulu diberi penjelasan cara pengisian kuesioner.
- b. Memberi nilai dengan jawaban tepat diberi nilai 1 dan yang tidak tepat diberi nilai 0 dan menjumlahkan hasil nilai dari kuesioner.
- c. Memasukkan data kedalam tabel, kemudian membuat frekuensi distribusi. Dilakukan pengolahan data.

- d. Pembahasan, kesimpulan dan saran

J. Jadwal Penelitian

Berdasarkan penjabaran pelaksanaan penelitian dari awal hingga hasil akhir terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah dengan rencana kegiatan yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan 2021/2022					
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
Orientasi Pengambilan Data KTI						
Bimbingan Orientasi Data KTI						
Pendaftaran Ujian Proposal KTI						
Ujian Proposal KTI						
Perijinan Penelitian						
Pengumpulan Data						
Analisis Data						
Penyusunan laporan						
Pendaftaran Ujian KTI						
Ujian KTI						
Revisi Hasi Ujian KTI						

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah di SMA Angkasa Adisutjipto”. Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Juni 2022 dengan menyebarkan kuesioner kepada 60 responden, diperoleh sebagai berikut.

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil kuesioner meliputi, kelas, usia dan sumber informasi.

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Kelas			
1	10	26	43,33
	11	34	56,67
	Total	60	100
Usia (Tahun)			
2	15	7	11,67
	16	24	40
	17	26	43,33
	18	3	5
	Total	60	100
Sumber Informasi			
3	Internet	29	48,33
	Keluarga	6	10
	Tenaga Kesehatan	4	6,67
	Belum Pernah	21	35
	Total	60	100

Pada tabel 2. menunjukkan bahwa responden dari kelas 10 (sepuluh) sebanyak 26 responden dengan persentase sebesar 43,33%, sedangkan kelas

11 (sebelas) lebih banyak dari kelas 10 (sepuluh) dengan 34 responden persentase sebesar 56,67%. Kemudian responden berusia 15 tahun sebanyak 7 responden (11,67%), usia 16 tahun 24 responden (40%), usia 17 tahun 26 responden (43,33%) dan usia 18 tahun 3 responden (5%). Responden memperoleh sumber informasi tentang tablet tambah darah dari internet paling banyak yaitu 29 Responden (48,33%). Sumber informasi dari tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu 4 Responden (6,67%).

B. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Berdasarkan Karakteristik Responden.

Berdasarkan karakteristik pengetahuan siswi tentang tablet tambah darah di SMA Angkasa Adisutjipto terdapat tiga karakteristik yaitu pendidikan (kelas), usia dan sumber informasi.

1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah.

Tabel 3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMA Angkasa Adisutjipto

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)	Mean
1	Baik	22	36,67	74,65
2	Cukup	36	60	
3	Kurang	2	3,33	
Total		60	100	

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa dari 60 orang responden sebanyak 22 responden (36,67%) pengetahuan baik. 36 responden (60%) pengetahuan cukup. 2 responden (3,33%) pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan dari 60 responden dengan persentase nilai rata-

rata 74,65 masuk kategori cukup. Hal ini berarti tingkat pengetahuan remaja putri masih tergolong cukup terkait dengan pemahaman mengenai pengertian tablet tambah darah, manfaat tablet tambah darah, cara penggunaan tablet tambah darah, efek samping tablet tambah darah, dan makanan yang mengandung zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Annisa Nur Fadelina (2021) dengan judul gambaran pengetahuan remaja putri tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi di Desa Lawatan RW 04. Menunjukkan tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 26 responden (37,2%), tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 34 responden (48,5%), dan tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 10 responden (14,3%).

Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Merlina S (2019) yang berjudul gambaran pengetahuan, sikap dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kota Kupang pada kategori pengetahuan baik dengan jumlah 20 responden (50%), pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (47,4%) dan pengetahuan kurang 1 responden (2,5%).

Faktor yang mempengaruhi tidak sejalan dengan penelitian Marlina S (2019), yakni daya tangkap seseorang yang berbeda-beda tergantung dari daya tangkap seseorang untuk memahami sesuatu. Hal tersebut diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dari seseorang yang terjadi setelah melakukan

pengindraan melalui mata dan telinga dari suatu objek (Notoatmodjo, 2012).

2. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Pendidikan (kelas)

Tabel 4. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Kelas

Kelas	Baik		Cukup		Kurang		Total
	jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
10	7	31,82%	17	47,22%	2	100%	26
11	15	68,18%	19	52,78%	0	0%	34
Total	22	100%	36	100%	2	100%	60

Pada tabel 4. Menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan dengan kategori baik paling banyak pada kelas 11 (sebelas) yaitu sebanyak 15 responden (68,18%), kelas 11 (sebelas) memiliki tingkat pengetahuan cukup paling banyak yaitu 19 responden (52,78%). 2 responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang terdapat pada kelas 10 (sepuluh). Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan seseorang, diharapkan akan meningkat, tetapi peningkatan pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, akan tetapi dapat juga diperoleh dari pendidikan non formal. (Mubarak, 2012).

3. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Usia.

Tabel 5. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Usia

Usia	Baik		Cukup		Kurang		Total
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
15	1	4,54%	4	11,11%	2	100%	7
16	7	31,82%	17	47,22%	0	0%	24
17	11	50%	15	41,67%	0	0%	26
3	3	13,64%	0	0%	0	0%	3
Total	22	100%	36	100%	2	100%	60

Berdasarkan tabel 5. Menunjukkan hasil gambaran tingkat pengetahuan dalam kategori baik paling banyak pada usia 17 tahun sebanyak 11 responden (50%). Usia 16 tahun paling banyak dalam kategori cukup yaitu 17 responden (47,22%). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang pada usia 15 tahun sebanyak 2 responden (100%). Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikiran sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Fitriani dalam Priantara, 2019).

4. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 6. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	Baik		Cukup		Kurang		Total
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Internet	13	59,09%	16	44,44%	0	0%	29
Keluarga	2	9,09%	4	11,11%	0	0%	6
Tenaga Kesehatan	2	9,09%	2	5,56%	0	0%	4
Belum Pernah	5	22,73%	14	38,89%	2	100%	21
Total	22	100%	36	100%	2	100%	60

Pada tabel 6. Hasil yang didapatkan menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan dalam kategori baik dan cukup paling banyak berasal dari sumber informasi internet, dalam kategori baik sebanyak 13 responden (59,09%) dan dalam kategori cukup sebanyak 16 responden (44,44%). 2 responden (100%) dalam kategori kurang yang belum pernah mendapatkan sumber informasi mengenai tablet tambah darah. Hal ini mungkin karena informasi yang ada di internet akan lebih lengkap dibandingkan dengan informasi dari keluarga/tenaga kesehatan, sehingga banyak orang yang mencari informasi dari internet dari pada mendengarkan penjelasan. Hal tersebut diperkuat dengan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan responden akan semakin baik, jika dari sumber informasi yang terpercaya kebenarannya dan aktual (Hasbullah, 2013). Hal ini juga berpengaruh rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu hal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMA Angkasa Adisutjipto dalam kategori baik sebesar 36,67%, kategori cukup 60%, dan kategori kurang 3,33%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam kategori cukup dengan rata-rata nilai pengetahuan sebesar 74,65.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan tidak hanya mengukur tingkat pengetahuan saja tetapi dapat menambahkan variabel lain seperti sikap dan perilaku tentang tablet tambah darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. M dan Wirjatmadi, B. 2012. *Peran gizi dalam status kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Adriani. M dan Wirjatmadi B. 2013. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Alkatiri, N. 2017. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Madya Di Surabaya*. Universitas Airlangga.Surabaya.
- Anonim. 2018. Pentingnya Cegah Anemia untuk Generasi yang Sehat dan Produktif. <https://www.dinkes.jogjapro.go.id/berita/detail/pentingnya-cegah-anemia-untuk-generasi-yang-sehat-dan-produktif> (Diakses 1 November 2021).
- Dinkes. 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-DIY*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta.
- Fadelina, A. N., Tivani, I., & Prastiwi, R. S. 2021. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan Rw 04*. DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama. Tegal.
- Irawan, E. (2016). Gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di desa Kertajaya. *Jurnal Keperawatan BSI*, 4(1).
- Lestari, 2012. *Hubungan Pengetahuan Dengan Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMAN 2 Banguntapan Bantul*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. KTI
- Muliani, 2018. *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Fe Di SMK Tunas Husada Kendari*. Poltekkes Kemenkes Kendari. KTI.
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Priantara, T. (2019). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah Di Sd Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. *Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.

- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Sanifah. L. J. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Media Jombang. Jawa Timur.

Lampiran 1. Surat Perizinan Penelitian dari Poltekkes TNI AU Adisutjipto



YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA

Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto Yogyakarta
Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id
Tlp/Fax. (0274) 4352698



Nomor : B/ 133 /IV/2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Yogyakarta, 27 April 2022

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMA Angkasa
Adisutjipto

di

Yogyakarta

1. Dasar.

- a. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor Kep/29A/IV/2017 tanggal 5 April 2017 tentang Kurikulum Prodi D3 Farmasi, Gizi dan Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto.
- b. Surat Edaran Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto Nomor SE/16/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Persyaratan menempuh Karya Tulis Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, dengan hormat kami mengajukan permohonan ijin penelitian mahasiswa semester VI Prodi D3 Farmasi TA. 2021/2022 untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di SMA Angkasa Adisutjipto atas nama:

Nama : Sharfina Nabila Rizkyanto
NIM : 19210013
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah di SMA Angkasa Adisutjipto
Pebimbing : 1. apt. Unsa Izzati, M.Farm
2. apt. Febriana Astuti, M.Farm
Waktu Penelitian : April s.d. Mei 2022

Adapun untuk konfirmasi pelaksanaan kami menunggu pada kesempatan pertama informasi dari Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto melalui Hp/WA nomor 082322444748 A.n. **apt. Febriana Astuti, M.Farm.**, Ses. Prodi D3 Farmasi.

3. Demikian mohon menjadi periksa dan atas berkenannya di ucapkan terima kasih.

Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto



Tembusan :
Ketua BPH Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Adisutjipto Purwanto Budi T., M.M., Apt.
Kolonel Kes (Purn)

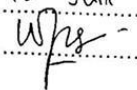
Lampiran 2. Tanda Terima Surat Perijinan Penelitian

Yayasan Adi Upaya
Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

TANDA TERIMA

Kepada Yth. : Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto
Nomor Surat : B/154/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Yang Menerima

Nama : Weny Naulita Siregar
Tanggal : 13 Juni 2022
Tanda tangan : 

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama :

Kelas :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Putri Tentang Tablet Tambah Darah di SMA Angkasa Adisutjipto” yang akan dilakukan oleh Sharfina Nabila Rizkyanto program studi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Yogyakarta, Juni 2022

Yang menyatakan

(.....)

Lampiran 4. Lembar Data Responden dan Kuesioner

**KUESIONER GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH**

A. PENTUJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Isi kolom identitas responden dengan identitas asli
2. Berilah tanda *checklist* (✓) jika menurut anda pernyataan Benar atau Salah pada kolom yang disediakan.
3. Identitas dan jawaban responden terjamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Usia :
Sumber Informasi :

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Tablet tambah darah adalah tablet penambah darah yang berwarna merah		
2.	Tablet tambah darah adalah tablet yang mengandung zat besi dan asam folat		
3.	Tablet tambah darah adalah tablet penambah darah yang hanya diperbolehkan untuk ibu hamil		
4.	Tablet tambah darah bermanfaat untuk mencegah anemia		
5.	Konsumsi tablet tambah darah dapat memperbaiki pembentukan Hb dalam tubuh		
6.	Minum tablet tambah darah tidak boleh dengan air jeruk		
7.	Mengonsumsi tablet tambah darah boleh bersamaan dengan mengonsumsi obat maag		
8.	Tablet tambah darah diminum seminggu sekali 1 tablet dan dianjurkan 1 kali sehari 1 tablet saat menstruasi		
9.	Setelah minum tablet tambah darah disarankan berbaring.		

10.	Mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur dapat menyebabkan badan lemas		
11.	Mengonsumsi tablet tambah darah dapat menyebabkan mual		
12.	Sayur dengan warna hijau gelap merupakan sumber zat besi		
13.	Kacang hijau tidak termasuk mengandung zat besi		
14.	Jambu, jeruk, nanas dan tomat bermanfaat untuk meningkatkan zat besi dalam tubuh		
15.	Sumber protein hewani, seperti hati, ikan, unggas dan daging dapat meningkatkan penyerapan zat besi		

Lampiran 5. Uji Validitas Soal

**Perolehan dan Keterangan Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Tentang
Tablet Tambah Darah**

Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,361	0,470	Valid
2	0,361	0,475	Valid
3	0,361	0,478	Valid
4	0,361	0,539	Valid
5	0,361	0,540	Valid
6	0,361	0,231	Tidak Valid
7	0,361	0,511	Valid
8	0,361	0,440	Valid
9	0,361	0,654	Valid
10	0,361	0,202	Tidak Valid
11	0,361	0,449	Valid
12	0,361	0,282	Tidak Valid
13	0,361	0,505	Valid
14	0,361	0,558	Valid
15	0,361	0,539	Valid
16	0,361	0,540	Valid
17	0,361	0,565	Valid
18	0,361	0,535	Valid

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji Reliabilitas Pengetahuan Tablet Tambah Darah

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,799	18

Lampiran 7. Data Jawaban Responden

No.	Pernyataan															Jumlah	Nilai	Kategori Pengetahuan
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	BAIK
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	80	BAIK
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	73,33	CUKUP
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	11	73,33	CUKUP
5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11	73,33	CUKUP
6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11	73,33	CUKUP
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	BAIK
8	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	10	66,67	CUKUP
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	86,67	BAIK
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	80	BAIK
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	73,33	CUKUP
12	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	66,67	CUKUP
13	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	73,33	CUKUP
14	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73,33	CUKUP
15	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	8	53,33	KURANG
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	73,33	CUKUP
17	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73,33	CUKUP
18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	10	66,67	CUKUP
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11	73,33	CUKUP
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,67	BAIK
21	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10	66,67	CUKUP
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80	BAIK
23	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11	73,33	CUKUP
24	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	8	53,33	KURANG
25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11	73,33	CUKUP
26	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	66,67	CUKUP
27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10	66,67	CUKUP
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	11	73,33	CUKUP
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	11	73,33	CUKUP
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12	80	BAIK
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11	73,33	CUKUP
32	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	73,33	CUKUP
33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80	BAIK
34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	86,67	BAIK
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10	66,67	CUKUP
36	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	BAIK
37	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	66,67	CUKUP
38	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	BAIK
39	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73,33	CUKUP
40	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	BAIK
41	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,67	BAIK
42	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73,33	CUKUP
43	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	BAIK
44	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	66,67	CUKUP
45	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	66,67	CUKUP
46	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80	BAIK
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	BAIK
48	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11	73,33	CUKUP
49	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	11	73,33	CUKUP
50	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11	73,33	CUKUP
51	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,67	BAIK
52	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	BAIK
53	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10	66,67	CUKUP
54	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	10	66,67	CUKUP
55	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	80	BAIK
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	80	BAIK
57	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	86,67	BAIK
58	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73,33	CUKUP
59	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11	73,33	CUKUP
60	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	66,67	CUKUP

Lampiran 8. Data Identitas Responden

No.	Usia	Kelas	Sumber Informasi
1	16	10	Internet
2	16	10	Internet
3	16	10	Belum Pernah
4	16	10	Belum Pernah
5	15	10	Belum Pernah
6	15	10	Keluarga
7	16	10	Internet
8	16	10	Internet
9	15	10	Keluarga
10	16	10	Internet
11	16	10	Internet
12	16	10	Internet
13	15	10	Belum Pernah
14	16	10	Internet
15	15	10	Belum Pernah
16	16	10	Internet
17	16	10	Internet
18	16	10	Keluarga
19	16	10	Tenaga Kesehatan
20	16	10	Belum Pernah
21	16	10	Internet
22	16	10	Internet
23	15	10	Keluarga
24	15	10	Belum Pernah
25	16	10	Internet
26	16	10	Internet
27	16	11	Internet
28	17	11	Internet
29	17	11	Belum Pernah
30	17	11	Internet
31	17	11	Belum Pernah
32	17	11	Internet
33	17	11	Keluarga
34	17	11	Internet
35	17	11	Internet
36	17	11	Belum Pernah
37	17	11	Belum Pernah
38	18	11	Tenaga Kesehatan
39	17	11	Internet
40	17	11	Internet
41	17	11	Internet
42	17	11	Belum Pernah

43	17	11	Internet
44	17	11	Keluarga
45	17	11	Belum Pernah
46	17	11	Belum Pernah
47	16	11	Belum Pernah
48	16	11	Belum Pernah
49	16	11	Belum Pernah
50	16	11	Internet
51	17	11	Tenaga Kesehatan
52	17	11	Internet
53	17	11	Internet
54	17	11	Belum Pernah
55	18	11	Internet
56	17	11	Belum Pernah
57	18	11	Internet
58	17	11	Belum Pernah
59	17	11	Belum Pernah
60	17	11	Tenaga Kesehatan